

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi dari penelitian ini dilakukan di SDN Cikampek Timur I Kecamatan Cikampek Kabupaten Karawang Tahun Pelajaran 2023/2024. Waktu Penelitian Penelitian ini dilakukan selama 1 semester melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian penelitian.

B. Desain Penelitian dan Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2019) mengatakan metode kualitatif adalah metode yang berlandaskan dengan filsafat pos positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai pelaku utama, teknik pengumpulan data di sini dilakukan melalui triangulasi (kombinasi metode), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemaknaan dan generalisasi.

2. Sumber Data

Sumber penelitian dalam penelitian ini diambil dari data primer dan data sekunder. Adapun jenis data penelitian terdiri dari:

b. Data Primer

Data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara dengan informan yang berkompeten sesuai fokus penelitian atau data yang didapat dari

penglihatan langsung. Data primer dalam penelitian ini yaitu tentang kesulitan pengucapan kata bahasa inggris yang dialami siswa kelas IV SDN Cikampek Timur I.

c. Data Sekunder

Data yang telah tersedia di lokasi penelitian, seperti surat-surat dan gambar (foto), telah disiapkan. Data sekunder yang dicari oleh peneliti adalah kesulitan pengucapan bahasa inggris yang dialami siswa kelas IV Cikampek Timur 1.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut (Arikunto, 2018) memberikan balasan subjek penelitian sebagai hal, tempat atau orang untuk variabel penelitian. Dalam penelitian ini, siswa kelas IV SDN Cikampek Timur 1 yang berjumlah 28 siswa akan menjadi subjek penelitian. Pemilihan subjek ini dikarenakan ditemukannya permasalahan yang relevan di kelas tersebut mengenai pengucapan kata bahasa inggris.

D. Teknik Pengumpulan Data

Bagian terpenting dari sebuah penelitian adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti menggunakan alat yang tepat untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2017). Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Tes

Menurut (Suharsimi Arikunto, 2013), rangkaian pertanyaan atau latihan serta peralatan lain yang digunakan untuk mengukur kompetensi, wawasan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok disebut tes. Lebih lanjut dikatakan bahwa dalam metode tes, peneliti menggunakan instrumen berupa tes. Tes yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 10 butir tes (item) yang merupakan tes lisan untuk mengukur satu jenis subvariabel.

2. Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan suatu prosedur untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2010). Ada dua macam observasi menurut Sugiyono (2007) dalam proses pengumpulan data, terdapat dua pendekatan observasi yang berbeda: observasi berperan serta dan observasi non-partisipan. Yang pertama melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan yang diamati, sementara yang kedua melibatkan pengamatan dari kejauhan tanpa intervensi langsung dari peneliti. Selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

Peneliti pada kali ini tidak ikut terlibat langsung namun hanya jadi pengamat bebas, kondisi tersebut dinamakan observasi non partisipan. Peneliti melakukan pencatatan, analisis, dan menarik kesimpulan terkait kesusahan pengucapan bahasa Inggris siswa kelas IV SDN Cikampek Timur I. Dalam konteks instrumen yang digunakan, peneliti memilih untuk menggunakan observasi terstruktur. Ini berarti pengamatan telah dipersiapkan secara sistematis sebelumnya, termasuk apa yang

akan diamati, kapan, dan di mana tempatnya. Observasi ini berfungsi untuk menguatkan data hasil tes kemampuan pengucapan Observasi pada penelitian ini untuk memperoleh data tentang karakteristik siswa dalam hal kemampuan pengucapan mereka.

Observasi ini bertujuan memperoleh data tentang karakteristik siswa dalam pengucapan kata-kata bahasa inggris. Observasi dilakukan dengan mengamati perilaku siswa saat diberikan tes membaca yang menunjukkan kemampuan pengucapan mereka. Adapun pedoman instrumen observasi sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Pedoman Tes Kesulitan Pengucapan Bahasa Inggris

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Jumlah
1.	Phonetic	Mampu mengucapkan kata dengan bunyi- bunyi konsonan dengan benar. Mampu mengucapkan kata dengan bunyi- bunyi vokal dengan benar. Mampu mengucapkan kata konsonan atau vokal yang sulit diucapkan dalam bahasa inggris.	3

2.	Intonation	Mampu menggunakan intonasi yang tepat untuk pertanyaan dan pernyataan dalam percakapan. Mampu menggunakan intonasi untuk mengekspresikan emosi atau perasaan dalam berbicara. Mampu mengendalikan intonasi agar kalimat mudah dipahami dan tidak terdengar datar.	3
3.	Stressing	Mampu memberikan tekanan yang tepat pada suku kata dalam kata-kata yang lebih dari satu suku kata. Mampu mengidentifikasi pola tekanan yang berbeda pada kata-kata berdasarkan jenis kata. Mampu menggunakan tekanan kata untuk membentuk makna yang berbeda dalam kalimat.	3

Tabel 3.3

Kriteria Penilaian Kesulitan Pengucapan Bahasa Inggris

No	Kriteria	Nilai
1	Belum Berkembang (BB)	1
2	Mulai Berkembang(MB)	2
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3

4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4
---	------------------------------	---

Tabel 3.4

Rentang Skor Penilaian dan Katagori Siswa

Skor	Katagori
0-25	Kurang
26-50	Cukup Baik
51-75	Baik
76-100	Sangat Baik

Sumber: Nana Sudjana (2009)

3. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) mendefinisikan wawancara ini sebagai berikut: “Pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, mengarah pada komunikasi dan saling membangun makna pada topik tertentu.” Menurut (Sugiyono, 2020) menyatakan wawancara merupakan proses dibangunnya makna atas suatu topik dengan cara bertemunya dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab.

Pada penelitian ini, peneliti telah menentukan cara penentuan informan yakni dengan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling ini adalah teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu (Surjaweni, 202). Dimana dengan pertimbangan tertentu ini, dapat memudahkan peneliti untuk melakukan wawancara sample sumber data atau subjek yang akan diteliti, yaitu mengenai Analisis kesulitan Pengucapan Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas IV SDN Cikampek Timur I.

Wawancara dilakukan dengan melibatkan para informan yaitu guru bahasa inggris dan 4 orang siswa di kelas IV SDN Cikampek Timur I. Di bawah ini adalah pertanyaan wawancara untuk para guru bahasa inggris dan 4 siswa kelas IV SDN Cikampek Timur I.

Tabel 3.4
Wawancara Guru Bahasa Inggris

Aspek yang diteliti	Pertanyaan Wawancara untuk Guru
Phonetic	Bagaimana perkembangan anak dalam mengucapkan kata-kata dengan bunyi vokal dan konsonan?
Intonation	Apakah anak sudah mampu menggunakan intonasi yang tepat untuk pertanyaan dan pernyataan dalam percakapan? Apakah ada peningkatan dalam ekspresi emosi melalui intonasi atau masih terdengar datar?
Stressing	Bagaimana kemampuan anak dalam mengidentifikasi pola tekanan yang berbeda pada kata-kata berdasarkan jenis kata? Apakah anak sudah bisa memahami perbedaan ini?

Tabel 3.5
Wawancara Siswa

Aspek yang diteliti	Pertanyaan Wawancara untuk Siswa
Phonetic	Bisakah kamu mengucapkan kata dengan bunyi vokal dan konsonan? Berikan contohnya!

Intonation	Apakah anak sudah mampu menggunakan intonasi yang tepat untuk pertanyaan dan pernyataan dalam percakapan? Apakah ada peningkatan dalam ekspresi emosi melalui intonasi atau masih terdengar datar?
Stressing	Apakah kamu bisa memberikan tekanan yang tepat pada suku kata tertentu? Berikan contohnya!

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015) Analisis data dalam penelitian tindakan ini bertujuan untuk memperoleh bukti kepastian apakah terjadi perbaikan, peningkatan atau perubahan sebagaimana yang diharapkan.

Pendekatan kualitatif menjadi teknik analisis pada penelitian ini yang akan dilakukan secara analisis deskriptif. Analisis data kualitatif melibatkan langkah-langkah seperti seleksi, simplifikasi, pengelompokkan, fokus, dan membuat abstraksi untuk menghasilkan makna dari hasil analisis. Model analisis kualitatif yang digunakan adalah model Miles & Huberman yang meliputi:

a. Reduksi data

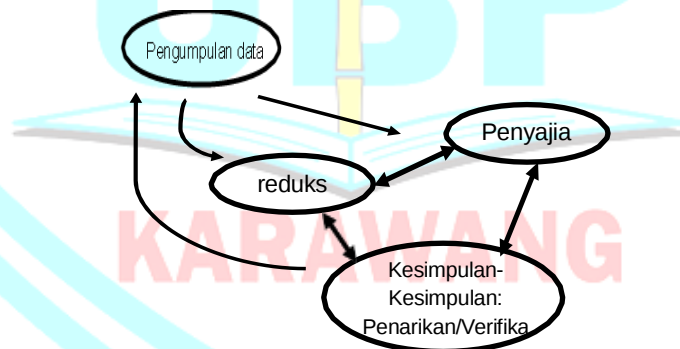
Reduksi data melibatkan rangkuman serta pemilihan aspek-aspek inti, yang menyoroti hal-hal yang signifikan untuk menemukan pola dan tema dari data yang melimpah yang telah dikumpulkan di lapangan. Ini membantu menyajikan gambaran yang lebih terfokus dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data tambahan.

b. Penyajian Data

Penyajian data ini dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar variabel dan lain-lain. Untuk tujuan dapat mempermudah dalam mengetahui apa yang terjadi dan merancang langkah selanjutnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu kesimpulan kualitatif yang mampu menjawab semua rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi memungkinkan juga tidak. Ataupun temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, yaitu berupa deskripsi suatu obyek yang sebelumnya masih semua sehingga setelah diteliti menjadi jelas.



gambar 1 3.1 Analisi Data Model Miles & Huberman